



Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Aspek Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di Tk It Al-Muthmainnah Kota Jambi

Azalia Arya Ramadhini¹, Hendra Sofyan², Nyimas Muazzomi³

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi¹

Abstract

Received: 1 Oktober 2024
Revised: 15 Oktober 2024
Accepted: 29 Oktober 2024

Pada pembelajaran di TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi, minim menggunakan pembelajaran berupa teknologi sehingga pembelajaran masih terfokus dengan penggunaan media konvensional dan membuat peserta didik merasa bosan. Untuk mengurangi kendala tersebut diperlukan sebuah media video pembelajaran agar menarik dan merangsang daya imajinasi anak usia dini serta agar dapat digunakan dalam pembelajaran luring maupun daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran, mengetahui kelayakan produk media pembelajaran, mengetahui respon guru TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi, dan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam aspek motorik kasar. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian research and development dengan menerapkan model ADDIE. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa angket dan observasi langsung dengan data yang diperoleh berupa kuantitatif dan kualitatif. Pada uji kelayakan video diperoleh hasil dari validasi ahli materi yang dilakukan sebanyak 2 kali dengan perolehan presentase pada validasi I 89,5% dalam kategori sangat baik dengan revision materi dan validasi ke II memperoleh nilai presentase 93,7% dengan kategori sangat baik serta layak untuk dilakukan uji coba. Hasil validasi ahli media memperoleh presentase 97,5% dalam kategori sangat baik dan dinyatakan layak tanpa revisi. Data penelitian diperoleh dari penyebaran angket terbuka dan tertutup yang disebarkan kepada responden yaitu guru berjumlah 10 orang diperoleh hasil persentase 92,9% dengan kategori sangat baik. Dan angket respon anak memperoleh hasil presentase 86,5%. Berdasarkan hasil pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam aspek perkembangan motorik kasar pada anak usia dini di TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi dapat dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta mendapat respon positif dari responden dengan hasil kategori sangat baik.

Keywords: Video Pembelajaran, Kearifan Lokal, Motorik Kasar

(*) Corresponding Author: azaliaryar23@gmail.com¹, hendrapaud@yahoo.co.id², Muazzomi_nyimas@yahoo.com³

How to Cite: Ramadhini, A., Sofyan, H., & Muazzomi, N. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Aspek Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di Tk It Al-Muthmainnah Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.B), 1-10. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11435>

PENDAHULUAN

Periode awal yang paling penting dan mendasar dalam rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia disebut usia dini. Periode ini diikuti oleh berbagai periode penting dalam kehidupan anak sampai periode akhir perkembangan. Pendidikan usia dini penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. (Sofyan, 2015).

Menurut (Suryana, 2021) Anak usia dini adalah kelompok manusia yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, sehingga mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda. Karena itu, perkembangan fisik dan motorik anak secara langsung maupun tidak langsung sangat dipengaruhi oleh tahapan

perkembangan yang akan datang (Kamelia, 2019). Dua bagian perkembangan motorik adalah perkembangan motorik kasar, yang berarti kemampuan menggunakan otot besar seperti melompat, melempar, berjalan, dan lainnya. Selain itu, motorik halus bertujuan untuk mengajarkan anak-anak keterampilan dan kecerdasan dalam berbagai fungsi jari-jemarinya, seperti menggambar, menjiplak, menulis, menggunting, dan sebagainya. Pembelajaran motorik di sekolah diperlukan untuk mencapai perkembangan motorik yang optimal. Karena melalui pembelajaran motorik, anak-anak dapat melatih kelenturan otot besar dan halusnya. (Nuryana & Reza, 2014).

Perkembangan motorik kasar pada usia dini sangat penting selama masa pertumbuhan anak. Ini dapat dimulai saat anak berada di usia emas, ketika mereka sangat aktif dan memiliki ingatan yang tajam. Dengan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik seperti seorang anak, kemampuan motorik dapat berkembang dengan baik. Melakukan aktivitas fisik dengan menggerakkan anggota tubuhnya secara keseluruhan, seperti melompat, berlari, bermain permainan, dan sebagainya. Berdasarkan standar kurikulum anak usia dini tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu Melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam meniru atau senam, Melakukan permainan fisik dengan aturan, Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, dan Melakukan kegiatan kebersihan diri.

Untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan baik dan aspek perkembangan anak tercapai secara optimal, guru juga harus menyiapkan tema dan subtema. Dengan demikian, media pembelajaran harus selalu dikaitkan dengan lingkungan sekitar, seperti budaya, keunggulan, dan potensi daerah. Ini karena pada usia dini, anak-anak harus diperkenalkan dengan kearifan lokal budaya supaya mereka dapat mengenal dan melestarikan ciri khas daerahnya. Siswa lebih tertarik dengan berbagai macam animasi, aspek pewarnaan, dan tampilan dalam pembelajaran interaktif dibandingkan dengan ceramah dan media konvensional. Visualisasi pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa. (Riyanto, 2017). Media ini disebut dengan media video pembelajaran.

Video dapat membantu peserta didik dalam belajar. Dalam video pembelajaran ini, anak-anak melihat animasi, foto, dan audio visual. Ini akan sangat membantu anak-anak tetap fokus pada belajar, dan guru akan merasa lebih percaya diri saat menyampaikan materi. Penggunaan video pembelajaran dapat menghubungkan perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa. Ini dapat memberi guru lebih banyak fleksibilitas dan memungkinkan mereka untuk mempelajari perspektif siswa. (Taqiya, Nuroso, 2019)

Penuntun video pembelajaran yang khusus, lengkap, dan terkait dengan muatan lokal masih sulit ditemukan. Sementara itu, sulit bagi guru PAUD, guru TK, dan siswa untuk menemukan video referensi untuk pembelajaran yang telah diuji. Dalam pendidikan anak usia dini, video pembelajaran biasanya digunakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka secara langsung atau pembelajaran online, yang keduanya menggunakan berbagai model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023 di TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 22 Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Bahwasanya peserta didik di TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi masih mengalami kesulitan dalam bergerak di motorik kasar, dikarenakan anak kurang aktif dalam pembelajaran motorik, kurang percaya diri, adanya kebosanan dalam melakukan kegiatan bergerak, kurangnya fokus belajar pada

anak mengenai kegiatan bergerak. Pada masa pandemic Covid-19 TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi sudah pernah menggunakan video pembelajaran yang mana di dalam video pembelajaran tersebut hanya berisi metode ceramah yang dilakukan wali kelas, serta masih kurangnya penerapan pembelajaran yang tentang kearifan lokal budaya sendiri yang menarik dalam menunjang kegiatan belajar anak.

Selain itu, kerjasama yang baik antara guru juga diperlukan untuk menghasilkan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media yang lebih baik. Ini akan meningkatkan ketertarikan anak, menumbuhkan semangat belajar, dan memungkinkan anak untuk mengembangkan aspek perkembangannya yang disampaikan oleh video pembelajaran.

Berdasarkan dengan keadaan dan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan sebuah media video pembelajaran dengan judul penelitian “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam Aspek Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini di TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi”. Penelitian ini juga tergabung dalam penelitian payung bersama Bapak Hendra Sofyan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Penelitian pada pengembangan ini menggunakan model penelitian dan pengembangan model ADDIE, Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Desain uji coba pada produk yang telah dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam aspek motorik kasar anak usia dini di TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi sebagai objek media dan akan diuji cobakan oleh 1 ahli materi dan 1 ahli media lalu diberi penilaian mengenai kelayakan dari produk yang dikembangkan. Penelitian ini diperlukan validasi dari tim ahli media dan tim ahli materi. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah guru TKIT Al-Muthmainnah yang berjumlah 10 orang. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan instrumen penelitian non-tes berupa angket dan wawancara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengembangan video pembelajaran dengan tahapan yaitu menganalisis hasil validasi dari awal validasi produk hingga produk dapat dikatakan layak (baik) oleh ahli materi dan ahli desain media dan Menghitung rata-rata persentase respon positif yang ditunjukkan dari angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis

Tahapan analisis terdiri dari analisis kebutuhan, ahli materi dan ahli media sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan perolehan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapat informasi bahwasanya TKIT Al-Muthmainnah sudah cukup memadai dalam melaksanakan pembelajaran berbasis video. Setelah itu mengenai permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran mengenai kearifan lokal, yaitu masih kurangnya pengenalan kearifan lokal oleh guru kepada anak dan juga media yang digunakan terbatas dan kurang bervariasi sehingga membuat peserta didik mudah bosan. Sehingga

diperlukannya media pembelajaran yang mampu digunakan dimanapun dan kapanpun oleh peserta didik untuk belajar.

b. Analisis Materi

Analisis materi diperuntukkan guna menganalisa materi yang dibutuhkan sesuai rancangan pembelajaran yang digunakan TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Penulis menyesuaikan produk video pembelajaran dengan tema yang digunakan pada semester kedua yaitu tema Negaraku.

c. Analisis teknologi

Pada tahap analisis ini, peneliti melihat kelengkapan teknologi informasi yang tersedia di sekolah. Sekolah memiliki satu laptop, printer, dan proyektor. Namun, guru lebih terfokus pada media pembelajaran konvensional, yang menyebabkan kejenuhan terhadap gaya belajar anak yang kurang variatif, dan ketersediaan teknologi saat ini belum dioptimalkan untuk digunakan dalam pembelajaran. Guru telah mengoptimalkan penggunaan *YouTube*, tetapi materi kearifan lokal untuk perkembangan motorik kasar belum ditemukan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengubah pembelajaran daring dan luring.

2. Desain (*Design*)

Adapun tahap desain dalam pengembangan video pembelajaran, sebagai berikut:

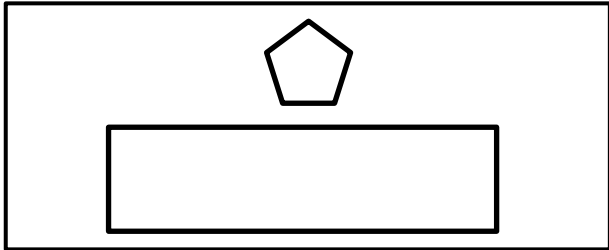
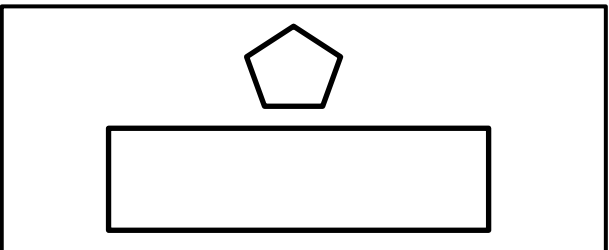
a. Jadwal

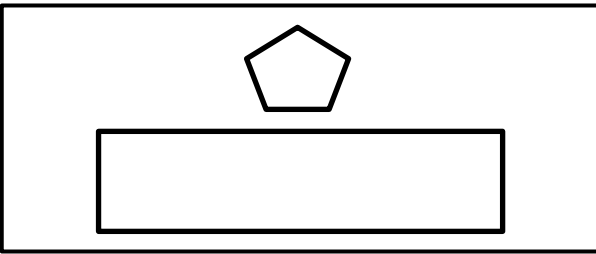
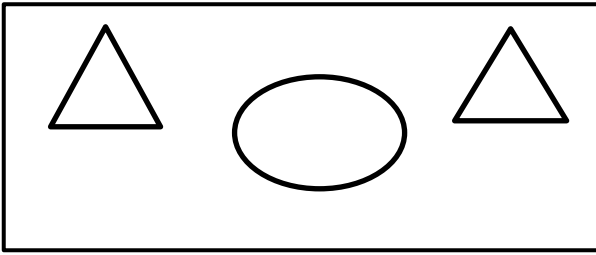
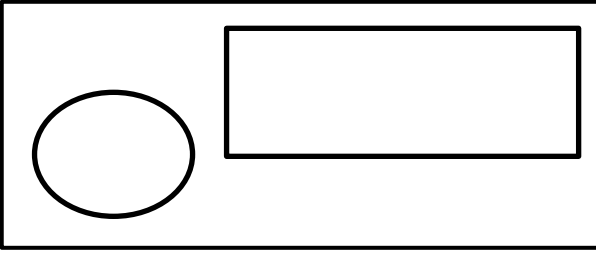
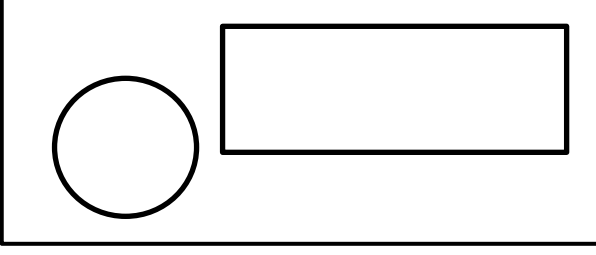
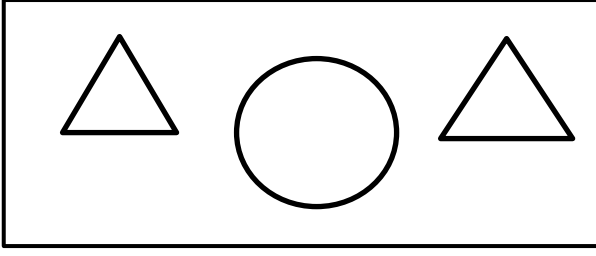
Jadwal pembuatan video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam aspek perkembangan motorik kasar di TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi diperkirakan menghabiskan waktu sekitar 3 bulan dari Februari 2024 sampai April 2024.

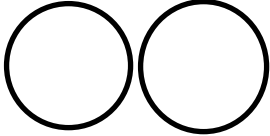
b. Tim

Pembuatan video pembelajaran ini membutuhkan tim kerja yang terdiri dari peneliti dan tim ahli untuk menilai media dan materi dalam video tersebut.

Tabel 1. Story Board

No	Desain	Keterangan
1.		Background Logo Unja Nama Peneliti dan NIM
2.		Background Logo Unja Judul Penelitian

3.		<p>Background Logo Unja Nama Pembimbing</p>
4.		<p>. Background . Kartun animasi yang sedang berbicara . Gambar Jembatan Gentala Arasy . Gambar Sungai Batanghari</p>
5.		<p>. Background . Kartun animasi sedang menceritakan sejarah Sungai Batanghari . Video Sungai Batanghari</p>
6.		<p>. Background . Kartun animasi menjelaskan manfaat Sungai Batanghari bagi masyarakat . Video Sungai Batanghari</p>
7.		<p>. Background . Gambar Jembatan Gentala Arasy . Gambar Sungai Batanghari . Kartun Animasi mengajak untuk berdiri mengikuti gerak dan lagu</p>

8.		Background Kartun animasi Genta bergerak mengikuti gerak dan lagu Kartun animasi Arsy bergerak mengikuti gerak dan lagu
----	---	---

3. Implementasi (*Implementation*)

Proses uji coba produk, yang telah dibuat dengan catatan yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, dianggap layak untuk diuji dan ditunjukkan secara langsung kepada guru dan siswa TKIT Al-Muthmainnah di Kota Jambi. Tujuan implementasi ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan video oleh pendidik dan tanggapan anak terhadapnya. Untuk mengevaluasi tanggapan guru, angket akan dibagikan yang mencakup aspek kelayakan materi dan sajian. Sementara tanggapan siswa akan dievaluasi melalui penyebaran angket yang diisi oleh guru, yang juga akan memberikan motivasi dan indikator materi. Tabel berikut menunjukkan rekapitulasi hasil respon guru:

Tabel 2. Angket Responden Guru

Nama Guru	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	Skor Total	Jawaban Tertinggi	%	Presentase Total	Kategori
SA	-	-	6 (18)	11 (44)	62	68	100	91	Sangat Baik
NA	-	-	5 (15)	12 (48)	63	68	100	92,6	Sangat Baik
WT	-	-	6 (18)	11 (44)	62	68	100	91	Sangat Baik
ND	-	-	4 (12)	13 (52)	64	68	100	94	Sangat Baik
FW	-	-	2 (6)	15 (60)	66	68	100	97	Sangat Baik
AAF	-	-	2 (6)	15 (60)	66	68	100	97	Sangat Baik
KA	-	1 (2)	2 (6)	14 (56)	64	68	100	94	Sangat Baik
EY	-	-	9 (27)	8 (32)	59	68	100	86	Sangat Baik
AM	-	-	3 (9)	14 (56)	65	68	100	95	Sangat Baik
SAD	-	-	6 (18)	11 (44)	62	68	100	91	Sangat Baik
Jumlah					928,6				
Presentase					92,8%				
Kategori					Layak				

Berdasarkan tabel penilaian diatas yang telah diisi oleh 10 guru selaku responden memperoleh skor 928,6 dengan presentase 92,8% dengan kesimpulan sangat baik. Dinyatakan bahwa video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini yang telah diberi penilaian oleh guru dapat diimplementasikan atau diaplikasikan oleh guru.

Selanjutnya akan diuraikan daftar nama anak beserta hasil penilaian respon anak terhadap video pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Daftar Nama Anak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Abyan Al Farabi	Laki-laki	Kelas Al-Hakiim

2.	Alula Khayira Farullah	Perempuan
3.	Bilqis Nasira Qaila Rahman	Perempuan
4.	Danish Virendra	Laki-laki
5.	Fiona Zea Humaira Lubis	Perempuan
6.	Gwen Alaya Khairunniswa	Perempuan
7.	Inara Azkhayra Shezan	Perempuan
8.	Kahfi Nohan Abrar	Laki-laki
9.	Mecca Rizq'awla Khumaira	Perempuan
10.	Muhammad Adam Hadari	Laki-laki
11.	Muhammad Althafandra Atharva	Laki-laki
12.	Muhammad Fachri Ar-Rahman	Laki-laki
13.	Queen Khaira Alindya Zhafira	Perempuan
14.	Rafandra Arsa Dinata	Laki-laki
15.	Raffanza Afkhairan Rizkiana	Perempuan
16.	Safa Zahra Zulmy	Perempuan
17.	Siti Aisha Alifa Darmawan	Perempuan
18.	Yazid Al-Maliq	Laki-laki
19.	Zashy Khairunnisa	Perempuan

Tabel 4. Angket Respon Anak

Nama Anak	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	Skor Total	Jawaban Tertinggi	%	Presentase Total	Total
Abyan	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Alula	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Bilqis	-	-	3 (9)	4 (16)	25	27	100	92	Sangat Baik
Danish	-	-	4 (12)	3 (12)	24	27	100	88	Sangat Baik
Fiona	-	-	4 (12)	3 (12)	24	27	100	88	Sangat Baik
Gwen	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Inara	-	-	4 (12)	3 (12)	24	27	100	88	Sangat Baik
Kahfi	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Mecca	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Adam	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Altha	-	-	3 (9)	4 (16)	25	27	100	92	Sangat Baik
Fachri	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Queen	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Rafandra	-	-	3 (9)	4 (16)	25	27	100	92	Sangat Baik
Raffanza	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Safa	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Siti Aisha	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik

Yazid	-	-	5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat Baik
Zashy			5 (15)	2 (8)	23	27	100	85	Sangat baik
Jumlah							1.645		
Presentase							86,5%		
Kategori							Layak		

Berdasarkan tabel penilaian yang melibatkan 19 anak, video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam aspek perkembangan motorik kasar memperoleh skor 1.645 setara dengan presentase 86,5%, dengan kesimpulan baik. Hal tersebut menandakan bahwa video pembelajaran dinilai baik berdasarkan respon yang diberikan oleh anak.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan revisi pada produk pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam aspek perkembangan motorik kasar yang telah disarankan oleh ahli media dan ahli materi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk merevisi produk pengembangan sehingga menjadi paling praktis dan valid. Berikut ini adalah produk yang diubah:

Tabel 5. Hasil Revisi Video Pembelajaran berdasarkan Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media

No	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
1.	<p>Belum adanya logo Universitas Jambi dan nama Dosen Pembimbing di awal video</p> 	
2.	<p>Video pembelajaran hanya ditutup dengan berakhirnya gerak dan lagu, serta tidak menjelaskan manfaat dari mengikuti gerak dan lagu</p> 	

Pembahasan

Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi adalah komponen model pengembangan ADDIE yang digunakan dalam pembuatan video pembelajaran ini. Analisis adalah langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan tindakan selanjutnya yang harus diambil terkait masalah yang ada di lapangan. Sebagai hasil dari analisis ahli materi dan media yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa video adalah media pembelajaran yang harus digunakan oleh siswa sebagai variasi dalam

pembelajaran. Ini akan membuat mereka lebih bersemangat dan fokus saat mendengarkan materi.

Selanjutnya adalah desain. Peneliti membuat *storyboard*, atau desain tampilan video. Mereka mempertimbangkan kualitas teknis seperti narasi, musik, kualitas visual (gambar, animasi, dan *caption*), dan kemenarikan video pembelajaran. Setelah proses penyuntingan selesai, tahap berikutnya adalah validasi ahli media dan ahli materi. Setelah validasi, video pembelajaran diujicobakan oleh sepuluh guru dari TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi dan dianggap layak.

Dari keseluruhan penilaian, didapatkan hasil akhir yang diberikan oleh tim ahli dan juga responden, yaitu:

1. Berdasarkan item yang sudah disusun telah disesuaikan dengan masukan ahli materi yaitu menambahkan manfaat dari video pembelajaran yang ditayangkan pada bagian akhir video
2. Data yang dihasilkan pada angket respon guru dengan skor 92,8% dan angket respon anak dengan skor 86,5% menunjukkan media telah memenuhi kriteria layak/berhasil untuk diterapkan.
3. Produk sangat menarik dan bisa disebarluaskan atau diperlihatkan di platform seperti *Youtube* agar bisa diakses sebagai media pembelajaran untuk anak khususnya kearifan lokal dan motorik kasar, dan menambahkan barcode untuk mempermudah akses media pembelajaran.



Gambar 4.1 Barcode Akses Video Pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam aspek perkembangan motorik kasar pada anak usia dini di TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebuah video pembelajaran berbasis kearifan lokal yang berfokus pada aspek perkembangan motorik kasar telah menerima validasi dari satu (satu) ahli media dan satu (satu) ahli materi. Hasil ahli media memperoleh presentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat baik dan dapat diujicobakan, sedangkan hasil ahli materi pada tahap validasi I memperoleh skor 89,5% dengan revisi menambah penjelasan tentang manfaat dalam video. Pada tahap validasi akhir memperoleh presentase sebesar 93,5% dengan kategori sangat baik dan dapat diujicobakan tanpa revisi.
2. Hasil analisis angket persepsi responden pada subjek uji coba sebanyak 10 guru TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi memperoleh skor 928,6 dengan presentase sebesar 92,8% dengan kategori sangat baik. Sedangkan angket respon anak yang diisi oleh wali kelas memperoleh skor 1.645 dengan presentase sebesar 86,5% dengan kategori sangat baik.

Hampir semua anak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran selama penayangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal yang membahas aspek perkembangan motorik kasar. Memang, beberapa anak masih malu untuk mengikuti semua gerakan yang ditunjukkan dalam video. Namun, secara keseluruhan, anak-anak di kelas sangat tertarik dengan materi pembelajaran yang ditampilkan, dan mereka senang dan senang jika guru menggunakannya untuk mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamelia, N. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>
- Nuryana, E., & Reza, M. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media Kertas Berwarna Pada Kelompok Bermain P8Utra Bangsa Dlanggu. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 7.
- Riyanto, W. D. (2017). *The Effectiveness of Interactive Multimedia in Mathematic Learning. 1.*
- Sofyan, H. (2015). *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya.*
- Taqiya, Nuroso, & R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantu Media Video Animasi. 7, 3.*